

**HUBUNGAN PENGUASAAN MATERI SISTEM REPRODUKSI
DAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN LITERASI
STUNTING PADA SISWA SMAN 2 KINALI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Biologi Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

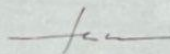
**ANNISA KURNIA WAHID
NIM. 19031125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

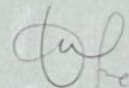
Judul : Hubungan Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi dengan Literasi *Stunting* pada Siswa SMAN 2 Kinali
Nama : Annisa Kurnia Wahid
NIM/TM : 19031125/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, Oktober 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Muhyiatul Fadilah S.Si, M.Pd
NIP. 198212252008122002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

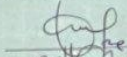

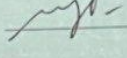
Nama : Annisa Kurnia Wahid
NIM/TM : 19031125/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**HUBUNGAN PENGUASAAN MATERI SISTEM REPRODUKSI DAN
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN LITERASI STUNTING PADA
SISWA SMAN 2 KINALI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang*

Padang, 2 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd.	
2. Anggota	: Dr. Hefli Alberida, M. Si	
3. Anggota	: Dr. dr. Elsa Yuniarti, S.ked., M.Biomed.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Kurnia Wahid
NIM/TM : 19031125/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi dengan Literasi *Stunting* pada Siswa SMAN 2 Kinali**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 November 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Annisa Kurnia Wahid
NIM.19031125

ABSTRAK

Annisa Kurnia Wahid: Hubungan Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi dengan Literasi *Stunting* pad Siswa SMAN 2 Kinali

Masalah kesehatan reproduksi saat ini menjadi perkara serius. Banyak penyakit yang dapat menyerang organ reproduksi seperti kemandulan, kanker serviks, kanker ovarium, kanker vulva, kanker uterus yang terjadi pada wanita dan kanker prostat yang terjadi pada laki-laki. Salah satu implikasi dari rendahnya pemahaman terkait kesehatan reproduksi pada masa remaja adalah munculnya *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi terhadap literasi *stunting* pada siswa SMAN 2 Kinali.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Juli-Desember 2023 di SMAN 2 Kinali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 2 Kinali. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Ada 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu Penguasaan materi sistem reproduksi (X_1), Kesehatan reproduksi (X_2) dan literasi *stunting* (Y). Teknik analisis data dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda serta hipotesis menggunakan uji t dan uji f serta koefisien determinasi menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mencapai kategori sangat baik pada penguasaan materi sistem reproduksi adalah 41,7%, pada penguasaan kesehatan reproduksi adalah 50,0% dan pada literasi *stunting* adalah 54,2%. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diketahui bahwa penguasaan materi sistem reproduksi berhubungan dengan literasi *stunting* sebesar 28,7% dan penguasaan kesehatan reproduksi juga berhubungan dengan literasi *stunting* sebesar 27,3%. Pada hasil analisis regresi berganda didapatkan hasil bahwa penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi secara bersama memiliki hubungan dengan literasi *stunting* sebesar 43,1%. Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi berhubungan secara bersama-sama terhadap literasi *stunting*.

Kata Kunci: Penguasaan Materi Sistem Reproduksi, Kesehatan Reproduksi, Literasi *Stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ Hubungan Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi dengan Literasi *Stunting* pad Siswa SMAN 2 Kinali” telah diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bimbingan, ide dan motivasi bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ide, saran, motivasi, kesabaran, waktu, dan tenaga dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida M.Pd sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi.
3. Ibu Dr. dr. Elsa Yuniarti, M.Biomed sebagai dosen penguji skripsi dan validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi.
4. Ibu Dr. Helendra, M.S sebagai dosen validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan terhadap instrumen penelitian.

5. Pimpinan, staf pengajar, dan karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyempurnaan skripsi.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru dan staf tata usaha serta peserta didik kelas XII IPA SMAN 2 Kinali.
7. Staf Puskesmas Kinali yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin namun apabila terdapat kekeliruan dalam skripsi ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi setiap pihak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Definisi Operasional	18

E. Variabel Penelitian	19
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Validator Instrumen Pengetahuan.....	21
Tabel 2. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	22
Tabel 3. Kriteria Daya Beda Soal	23
Tabel 4. Distribusi Penguasaan Materi Sistem Reproduksi Pada Peserta Didik Di SMAN 2 Kinali	35
Tabel 5. Distribusi Penguasaan Kesehatan Reproduksi pada Peserta Didik Di SMAN 2 Kinali	36
Tabel 6. Distribusi Gambaran Literasi <i>Stunting</i>	36
Tabel 7. Uji t	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru Biologi	54
2. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi	59
3. Lembar Angket Observasi Peserta Didik	62
4. Hasil Angket Observasi Peserta Didik	65
5. Hasil Analisis Angket Observasi Peserta Didik	67
6. Kisi-kisi Soal Instrumen Penguasaan Materi (Uji Coba)	69
7. Lembar Validasi Instrumen Penguasaan Materi	95
8. Hasil Validasi Instrumen Penguasaan Materi oleh Validator	97
9. Analisis Hasil Validasi Instrumen Penguasaan Materi	101
10. Soal Tes Uji Coba Penguasaan Materi Sistem Reproduksi	103
11. Data Mentah Jawaban Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi	115
12. Validitas Empiris Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi	117
13. Hasil Realibilitas Tes	118
14. Hasil Tingkat Kesukaran Soal	119
15. Hasil Daya Pembeda Soal	120
16. Kisi-kisi Soal Instrumen Penguasaan untuk Penelitian	121
17. Soal Penguasaan Materi Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi (Penelitian)	140
18. Tabulasi Jawaban Soal Penguasaan Materi Kesehatan Reproduksi Peserta Didik (Penelitian)	150
19. Kisi-kisi Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik (Uji Coba) ...	152
20. Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik (Uji Coba)	161
21. Lembar Validasi Instrumen Kesehatan Reproduksi	167
22. Hasil Validasi Kuesioner Kesehatan Reproduksi oleh Validator	170
23. Analisis Hasil Validasi Kuesioner Kesehatan Reproduksi oleh Validator	176
24. Instrumen Kuesioner Kesehatan Reproduksi (Uji Coba)	178

25. Tabulasi Jawaban Peserta Didik dalam Uji Coba Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik	184
26. Ringkasan Hasil Validitas Empiris dan Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik	186
27. Kisi-kisi Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi SMA (Penelitian).....	193
28. Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik (Penelitian)	202
29. Tabulasi Jawaban Kuesioner Kesehatan Reproduksi Peserta Didik (Penelitian)	208
30. Kisi-kisi Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Uji Coba)	210
31. Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Uji Coba)	213
32. Lembar Validasi Instrumen Literasi <i>Stunting</i>	216
33. Hasil Validasi Instrumen Literasi <i>Stunting</i> oleh Validator	219
34. Analisis Hasil Validasi Instrumen Literasi <i>Stunting</i> oleh Validator	223
35. Tabulasi Jawaban Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Uji Coba)	225
36. Ringkasan Hasil Validasi Empiris dan Reliabilitas Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Uji Coba	226
37. Kisi- Kisi Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Penelitian)	230
38. Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Penelitian)	233
39. Tabulasi Jawaban Kuesioner Literasi <i>Stunting</i> Peserta Didik (Penelitian)	236
40. Jawaban Peserta Didik terhadap Soal Penguasaan Materi tentang Sistem Reproduksi	237
41. Jawaban Peserta Didik terhadap Kuesioner Kesehatan Reproduksi	245
42. Jawaban Peserta Didik terhadap Kuesioner Literasi <i>Stunting</i>	248
43. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	250
44. Surat Balasan dari Sekolah	251
45. Surat Izin Penelitian ke Puskesmas	252
46. Rekapitulasi Hasil Balita <i>Stunting</i> di Puskesmas Kinali	253
47. Dokumentasi	254

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia berkembang dan berubah seiringnya waktu, perubahan tersebut secara bertahap terjadi dan mengajarkan anak untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain, terutama orang tuanya. Masa remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan manusia. Masa remaja merupakan masa peralihan antara kanak-kanak dan dewasa yang diawali dengan masa pubertas ditandai dengan perkembangan biologis dan psikologis remaja yang dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial, serta melibatkan perubahan kognitif, biologis, dan sosioemosional (Novita Sagitarani, 2023). Masa remaja relatif bergejolak dibandingkan periode perkembangan lainnya, karena masa remaja merupakan tahap mencari jati diri, membutuhkan peran teman sebaya, bingung karena tidak bisa mendefinisikan kegiatan yang bermanfaat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Marino et al., 2020). Hal tersebut menimbulkan banyak permasalahan pada seseorang dalam melewati masa remaja.

Permasalahan pada remaja yang paling menonjol diantaranya terkait seksualitas, penggunaan obat-obatan terlarang (NAPZA), dan *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Ommunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) atau yang sering dikenal dengan Tiga Masalah Pokok Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) (Juliana et al., 2018). Menurut Januarisyah et al., (2017) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari

sistem, fungsi, serta proses alat reproduksi yang dimiliki remaja, yaitu laki-laki dan wanita usia 10-24 tahun.

Berbagai masalah kesehatan reproduksi saat ini menjadi perkara serius. Tidak hanya penyakit seperti kemandulan dan kanker serviks saja yang dialami oleh remaja, tetapi juga penyakit kanker yang menyerang organ reproduksi seperti kanker ovarium, kanker vulva, dan kanker uterus yang terjadi pada wanita dan kanker prostat yang terjadi pada laki-laki. Masalah kesehatan reproduksi pada remaja juga berhubungan dengan perilaku seks bebas dan pernikahan usia dini yang beresiko pada kehamilan dan aborsi, sehingga menghadapkan remaja pada keadaan organ reproduksi yang tidak sehat (Andayani et al., 2012). Maraknya pernikahan dini akan berkontribusi pada tingginya angka kematian wanita saat melahirkan. Hal ini sangat berkaitan terhadap kesehatan reproduksi dan rahim seorang wanita. Pada usia 10-19 tahun, rahim seorang wanita belum matang, maka dari itu beresiko tinggi terhadap wanita tersebut, seperti terjadinya pendarahan, keguguran, lahirnya bayi prematur, dan terlahirnya anak *stunting* (Haslan et al., 2021).

Salah satu implikasi dari rendahnya pemahaman terkait kesehatan reproduksi pada masa remaja adalah munculnya *stunting*. Liputan 6.com menyatakan bahwa ada hubungan antara *stunting* dan kesehatan reproduksi artinya jika seseorang tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi sendiri dan tidak diperlakukan dengan sebaik-baiknya sehingga menyebabkan angka perkawinan usia tinggi di Indonesia. *Stunting* merupakan masalah yang marak terjadi saat ini.

Stunting merupakan masalah yang dialami oleh balita karena gizi kronis. Hal ini ditandai oleh terhambatnya perkembangan balita seperti tinggi badan yang tidak

sama (pendek) dengan anak-anak seusianya (Jupri et al., 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) penyebab terjadinya *stunting* pada anak dalam 4 kategori besar yaitu faktor keluarga dan rumah tangga, makanan tambahan/komplemen yang tidak memadai, menyusui, dan infeksi.

Faktor keluarga dan rumah tangga dibagi lagi menjadi faktor maternal dan faktor lingkungan rumah. Faktor maternal antara lain nutrisi yang kurang pada saat prekonsepsi, kehamilan, dan menyusui, ibu bertubuh pendek, infeksi, kehamilan pada usia remaja, kesehatan mental, *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) dan kelahiran prematur, jarak kehamilan yang pendek, dan hipertensi. Faktor lingkungan rumah seperti kurangnya stimulasi dan aktivitas anak, kurangnya pengasuhan, kurangnya sanitasi dan pasokan air, kurangnya akses dan ketersediaan pangan, distribusi makanan yang tidak tepat dalam rumah tangga, dan edukasi pengasuh yang rendah.

Faktor lain penyebab terjadinya *stunting* adalah kondisi sosial, ekonomi, gizi ibu saat hamil, penyakit yang dialami bayi organ reproduksi pada ibu belum siap dan kurangnya pengetahuan mengenai penjagaan organ-organ reproduksi untuk mengatasi terjadinya *stunting*. Hal ini biasanya dialami oleh ibu-ibu yang melakukan pernikahan dini, karena seusia mereka belum siap untuk menjadi seorang ibu dengan pengetahuan yang minim mengenai penjagaan organ reproduksi. Anak yang terlahir dari ibu yang menikah di usia dini biasanya memiliki pola asuh terhadap anaknya kurang baik yang dapat berdampak pada status gizi anak sehingga terjadi gizi buruk atau disebut dengan *stunting* (Zulhakim et al., 2022).

Pasaman Barat merupakan kabupaten yang memiliki kasus *stunting* tertinggi dari 19 kabupaten di Sumatera Barat. Hampir sekitar 35,5% balita mengalami *stunting*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Pasaman Barat tahun pada 2018-2020 terdapat 11 Kecamatan dengan angka *stunting* yang perkembangannya naik dan turun. Pada tahun 2018, Kecamatan dengan jumlah *stunting* tertinggi yaitu Lembah Melintang sebesar 32,9%. Kecamatan yang mengalami peningkatan prevelensi pada tahun 2020 adalah Kecamatan Koto Balingka dengan angka 27,9% dan Sungai Beremas dengan angka 28,6% (Gusmiyati, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dari Puskesmas Kinali Kabupaten Pasaman Barat diketahui bahwa pada tahun 2023 sebanyak 245 balita yang terkena *stunting* dari 9 desa/jorong yang terdapat di Kecamatan Kinali (Lampiran 46). Hal ini menunjukkan bahwa angka *stunting* masih sangat tinggi. Banyak hal yang mempengaruhi terjadinya *stunting* termasuk yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas rumah tangga seperti tidak tersedianya air bersih, lingkungan yang tidak bersih dan sehat, gizi, kurangnya pengetahuan ibu saat hamil mengenai dan penjagaan kesehatan reproduksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan peran dari seluruh pihak untuk meningkatkan pemahaman remaja terkait kesehatan reproduksi, tidak terkecuali sekolah untuk mencegah terjadinya pernikahan dini dan *stunting* di Pasaman Barat.

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu bahasan yang terdapat dalam materi sistem reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ivo Bestaria Putri, S.Pd., Gr guru Biologi yang mengajar di kelas XI MIPA di SMAN 2 Kinali,

Pasaman Barat mengatakan bahwa buku mengenai kesehatan reproduksi sudah tersedia tetapi pembahasannya belum terperinci. Guru sudah menjelaskan mengenai kesehatan reproduksi serta sudah diterapkan pada proses pembelajaran dan menggali kesadaran/ pengetahuan/ tindakan kesehatan reproduksi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 2 Kinali bahwa 63% peserta didik kurang memahami konsep dari kesehatan reproduksi secara rinci, dimana kesehatan reproduksi hanya mencakup bebas penyakit atau gangguan yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Sementara itu, kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup bebas penyakit atau gangguan yang berkaitan dengan sistem reproduksi tetapi juga meliputi pada aspek fisik, mental dan sosial.

Observasi menunjukkan secara umum peserta didik sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan *stunting*, penyebab terjadinya *stunting*, dan dampak yang ditimbulkan dari *stunting*. Tetapi peserta didik hanya mengetahui secara umum, bahwa *stunting* dipengerahui oleh gizi kronis, padahal masih banyak penyebab lain terjadinya *stunting*. Penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting* masih terbatas, termasuk hubungan antara kesehatan reproduksi dengan *stunting*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti telah melakukan penelitian tentang “Hubungan Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi dengan Literasi *Stunting* pada Siswa SMAN 2 Kinali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa poin terkait masalah yang ada di sekolah SMAN 2 Kinali:

1. Minimnya pengetahuan peserta didik tentang kesehatan reproduksi dan penjangaan kesehatan reproduksi.
2. Pemahaman peserta didik masih minim mengenai penyebab terjadinya *stunting*.
3. Belum diketahui gambaran mengenai hubungan penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi dengan literasi *stunting* pada siswa SMAN 2 Kinali.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah pada belum diketahuinya hubungan penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi dengan literasi *stunting* pada siswa di SMAN 2 Kinali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan materi sistem reproduksi dengan literasi *stunting*?
2. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan haskesehatan reproduksi dengan literasi *stunting*?
3. Apakah terdapat hubungan penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi dengan literasi *stunting* pada siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Kinali?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan materi sistem reproduksi dengan literasi *stunting* di SMAN 2 Kinali.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kesehatan reproduksi dengan literasi *stunting* pada di SMAN 2 Kinali.
3. Untuk mengetahui hubungan penguasaan materi sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi dengan literasi *stunting* pada siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Kinali di SMAN 1 Kinali.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai sumber informasi mengenai penguasaan materi tentang sistem reproduksi dengan kesehatan reproduksi dan *stunting* khususnya di SMAN 2 Kinali.
2. Bagi sekolah, dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah yang terlibat untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian di bidang biologi serta dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi relevan untuk penelitiannya.